

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh :
MUHAMAD TITO PURNOMO
NIM. 08504244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Disusun oleh:

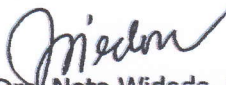
Muhamad Tito Purnomo
NIM 08504244002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, November 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif


Drs. Neto Widodo, M.Pd

NIP. 1951110 119753 1 004

Disetujui
Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M. Pd

NIP. 19540809 197803 1 005

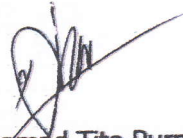
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian. Saya juga bersedia Tugas Akhir Skripsi ini dipublikasikan melalui media elektronik Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, November 2015

Yang menyatakan,



Muhamad Tito Purnomo
NIM 08504244002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

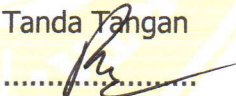

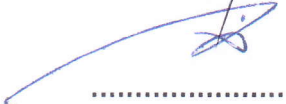
Disusun oleh:

Muhamad Tito Purnomo

NIM 08504244002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 11 Desember 2015

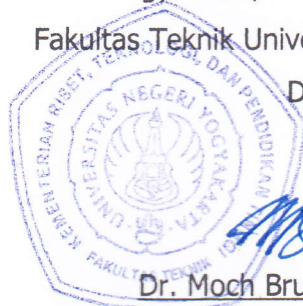
DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M. Pd		15 / 12 15
Drs. Moch Solikin, M.Kes		15 / 12 15
Zainal Arifin, Dr. M.T		15 / 12 15

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono, M. Pd.

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena dengan begitu kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.”

(Mario Teguh)

“Tidak ada usaha yang sia-sia”

(penulis)

PERSEMBAHAN

Seiring rahmat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya yang selalu sabar dan memberi dukungan dalam bentuk material maupun spiritual.
- ❖ Istriku, Dee tercinta (Destia Wulaningsih) yang selalu menemani dan mendukung setiap langkahku.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen program studi Teknik Otomotif yang dengan sabar mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya.
- ❖ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta tercinta.

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh :
Muhamad Tito Purnomo
NIM 08504244002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan, (2) pengaruh lingkungan sosial terhadap minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan, (3) pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 96 anak. penelitian ini merupakan penelitian populasi. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,821 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pengetahuan kewirausahaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 23,0%. (2) Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,582 < 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,048 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,048 < 0,05$). Sumbangan efektif sebesar 6,3%. (3) Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 19,290 lebih besar dari F tabel ($19,290 > 3,96$) dan nilai signifikansi sebesar 0,064 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 29,3%

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, minat wirausaha.

INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE AND SOCIAL ENVIRONMENT FOR TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN TO ENTREPRENEURSHIP INTEREST

This research is made to know : (1) Influence of Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan students to entrepreneurship interest, (2) Influence of social environment for Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan students to entrepreneurship interest, (3) Influence of entrepreneurship knowledge and social environment for Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan students to entrepreneurship interest.

This research is *ex post facto* research by using quantitative approach. This research population is Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan 2014/2015 with 96 students. It uses population research technique, questionnaire collection method. Instrument trial uses validity test and reability test. Data analysis technique consists of precondition analysis test, that include normality test, linearity test, multicollinearity test , and hypothesis test. Hypothesis test uses simple regression test with 5% significance analysis result standard.

There are main research conclusions :

- (1) entrepreneurship knowledge has positive impact for teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan stidents to entrepreneurship interest, it's based on T value is higher than T table ($4,821 > 1,980$) and significance value is 0,000, it means less than 0,05 ($0,000 < 0,05$). and entrepreneurship knowledge has 23,0% effective contribution.
- (2) Social environment has positive impact for Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan students to entrepreneurship interest, it's based on T value is higher than T table ($1,582 < 1,980$) and has 0,048 significance value, that means less than 0,05 ($0,048 < 0,05$) and 6,3% effective contribution.
- (3) entrepreneurship knowledge and social environment has positive impact for Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan students to entrepreneurship interest, it's based on F value is higher than F tabel ($19,290 > 3,96$) and has 0,064 significance , that means less than 0,05 ($0,000 < 0,05$) and 29,3% effective contribution.

Keyword : entrepreneurship knowledge, Social environment, entrepreneurship interest

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan atas segala hal, sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan" telah dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dukungan moril maupun materiil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmat Wahab yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Teknik UNY, Dr. Moch Bruri Triyono, M. Pd, yang telah memberikan kesediaan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Martubi, M.Pd., M.T., yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Teknik Otomotif, Noto Widodo, M.Pd yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dosen pembimbing Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M. Pd, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dosen program studi Pendidikan Teknik Otomotif yang telah memberikan wawasan, ilmu, dan pengalamannya.
7. SMK Negeri 1 Seyegan yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman yang telah memberi semangat dan doa dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung ikut memberikan bantuan tenaga dan pikiran sehingga terselesainya skripsi ini.

Terima kasih atas bantuan yang diberikan semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan imbalan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan menjadikan inspirasi bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, November 2015

Penyusun

Muhamad Tito Purnomo

NIM 08504244002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Minat Wirausaha	7

2. Pengetahuan Kewirausahaan	12
3. Lingkungan Sosial	
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian	33
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Coba Instrumen	37
I. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Diskripsi Data Penelitian	46
2. Persyaratan Analisis Data	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan	65
2. Lingkungan Sosial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan	67
3. Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Secara Bersama-sama Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model hubungan antar variabel penelitian.....	29
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	48
Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	50
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial	52
Gambar 5. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Lingkungan Sosial	54
Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Minat Wirausaha.....	56
Gambar 7. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Wirausaha.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi dan sampel	34
Tabel 2. Tabel Kategori Skala Linkert	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Wirausaha	36
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Sosial	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	47
Tabel 6. Distribusi Kategoriasi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial	51
Tabel 8. Distribusi Kategoriasi Variabel Lingkungan Sosial	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Wirausaha	55
Tabel 10. Distribusi Kategoriasi Variabel Minat Wirausaha	57
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas	60
Tabel 13. Hasil Uji Multikolonieritas	61
Tabel 14. Ringkasan Hasil Pengujian Regresi.....	62
Tabel 15. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	77
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	78
Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen Penelitian	79
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	80
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	81
Lampiran 6. Hasil Validasi Instrumen Penelitian	82
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian	83
Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian	88
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen	90
Lampiran 10. Angket Penelitian	92
Lampiran 11. Data Penelitian	97
Lampiran 12. Hasil olah data	102
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian	116
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan sektor pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia tidak dapat diabaikan lagi. Program pendidikan khususnya kejuruan harus berorientasi pada kebutuhan pasar kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu organisasi yang memerlukan pengelolaan terpadu, baik oleh guru sebagai pelaksana kegiatan maupun oleh kepala sekolah sebagai pengendali kegiatan dengan mempertimbangkan kesesuaian konteks, input, proses dan produk dengan kebutuhan pasar.

Tuntutan jaman yang semakin meningkat membuat seorang individu harus mampu bersaing untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Namun pada kenyataannya kesempatan kerja yang ada saat ini terbatas dan tidak berbanding linear dengan lulusan lembaga pendidikan baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Lapangan pekerjaan yang menggunakan tenaga manusia semakin hari semakin terbatas. Pekerjaan yang dulunya menggunakan tenaga kerja manusia dalam berbagai jenis dan tingkat pekerjaan pada akhirnya tergantikan oleh tenaga mesin dan alat

modern karena dianggap lebih ekonomis. Akibatnya terjadi penumpukan tenaga kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik (<http://www.bps.go.id/?news=1010>) yang menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 5,92 persen, mengalami penurunan dibanding TPT Agustus 2012 sebesar 6,14 persen dan TPT Februari 2012 sebesar 6,32 persen. Jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 114,0 juta orang, berarti jumlah pengangguran Indonesia masih sekitar 6,75 juta orang.

Salah satu solusi yang saat ini dianggap tepat untuk mengatasi pengangguran adalah dengan mencetak lulusan lembaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan para lulusannya dalam menciptakan usaha mandiri. Usaha mandiri yang sering diganti dengan istilah wirausaha dirasa semakin penting karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Pendidikan hendaknya dapat berperan dalam meningkatkan jumlah wirausaha-wirausaha di Indonesia. Dengan meningkatnya wirausaha maka pengangguran dapat dikurangi, karena seorang wirausaha tidak hanya memberikan pekerjaan untuk dirinya sendiri tetapi juga dapat memberikan atau menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Dengan semakin meningkatnya angka pengangguran, maka SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat mendidik siswa untuk menjadi calon-calon wirausahawan. Hal ini dikarenakan dengan mengajarkan siswa berwirausaha dapat membangun kepercayaan diri siswa dan dapat melatih kemandirian siswa. Kemandirian mendorong individu

untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan. Oleh karena itu, minat wirausaha pada siswa SMK harus ditumbuh kembangkan. Dengan adanya minat wirausaha pada siswa, maka akan menumbuhkan calon-calon wirausaha, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Pada kenyataanya dari penelusuran para lulusan SMK Negeri 1 Seyegan hasilnya cukup mengecewakan. Prosentase Hasil dari penelusuran lulusan SMK yang menjadi Wirausahawan hanya sekitar 10%-17% saja, sedangkan sisanya lebih memilih bekerja di perusahaan ataupun meneruskan pendidikan ke bangku kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa minat lulusan SMK untuk menjadi wirausaha cukup rendah jika dibandingkan dengan minat untuk bekerja dan minat untuk meneruskan pendidikan ke bangku kuliah (sumber: SMK Negeri 1 Seyegan).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat wirausaha siswa, diantaranya yaitu pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial siswa SMK berbeda-beda, ada yang berada pada lingkungan yang kondusif untuk bewirausaha, namun banyak pula siswa yang berada pada lingkungan yang bisa menimbulkan rasa takut siswa untuk menjadi Wirausahawan. Padahal lingkungan merupakan faktor yang sangat mutlak dibutuhkan untuk mempengaruhi minat wirausaha siswa. Sementara faktor pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri juga sangat berpengaruh dalam minat wirausaha siswa, karena dengan mengetahui tentang kewirausahaan sendiri siswa dapat mendapat gambaran tentang pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan

perilaku wirausaha, kepemimpinan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, menyusun proposal usaha, mempersiapkan pendirian usaha dan menghitung resiko menjalankan usaha kecil.

Paparan di atas menunjukkan bahwa minat wirausaha siswa SMK berkaitan erat dengan faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha pada Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada kesenjangan antara jumlah lapangan kerja dengan jumlah lulusan lembaga-lembaga pendidikan.
2. Masih rendahnya minat wirausaha pada siswa SMK.
3. Kurangnya pengetahuan kewirausahaan pada siswa.
4. Lingkungan sosial banyak menimbulkan rasa takut pada siswa untuk menjadi wirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada kurangnya minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan?
2. Adakah pengaruh lingkungan sosial dengan minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan?
3. Adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama dengan minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan dapat sebagai alat untuk mentransformasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- b. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan wirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan masukan bagi siswa agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan perhatian pada bidang kewirausahaan yang berguna praktis untuk kehidupannya sehingga mendorong minat wirausaha.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk memotivasi siswa SMK untuk meningkatkan minat wirausaha.

c. Bagi pengelola pendidikan SMK

Penelitian ini membantu dalam memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan sekolah dalam rangka menggerakkan minat wirausaha siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Wirausaha

a. Pengertian Minat Wirausaha

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2001: 190) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, maupun keinginan, kehendak, kesukaan. Bisa dikatakan bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting untuk mendorong seseorang melakukan aktivitas. Sementara Crow dalam Djaali (2008: 121) mendefinisikan minat sebagai penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin besar atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Ropke (2004: 71) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan ini menjadi kenyataan. Wirausaha

juga memiliki arti menjalankan usaha. Dalam konteks manajemen pengertian wirausaha menurut Marzuki Usman yang dikutip oleh Suryana (2001:11) "wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti financial (money), bahan mentah (materials) dan tenaga kerja (labors), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha".

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Yanto yang dikutip oleh Maman Suryana, (2001: 22) bahwa minat wirausaha adalah pemusatan perhatian dalam menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Sementara menurut Aris Subandono (2007: 18), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan atau kesukaan seseorang untuk menciptakan atau membuat sebuah usaha yang kemudian dikembangkan dengan berani menanggung resiko dari usaha yang dikembangkannya tersebut.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat wirausaha

Banyak faktor yang mempengaruhi minat wirausaha. Menurut Hendro Chandra (2006: 103), bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat wirausaha antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor personal, yaitu pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Contohnya pengaruh masa kanak-kanak, perkembangan saat dewasa, dan persepsi.
- 2) Suasana kerja, yakni lingkungan kerja yang tidak nyaman maka dapat mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk berwirausaha.
- 3) Kepribadian yang terdiri dari intelegensia, sikap, bakat, dan kreativitas.
- 4) Tingkat pendidikan, yakni semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tidak begitu berpengaruh terhadap keinginan dirinya untuk memilih berwirausaha sebagai jalan hidupnya.
- 5) Dorongan keluarga
- 6) Lingkungan dan pergaulan

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Fatrika, et. al. (2009: 23) minat wirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), dan kepribadian (ekstraversi, kesepahaman/*Agreeableness*, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri serta *overcondence*/kepercayaan diri yang lebih, kreativitas.

Menurut Ating Tedjasutisna ada faktor-faktor *sociological* yang menjadi pemicu dan dorongan agar seseorang mau berwirausaha, yaitu:

- 1) Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman
- 2) Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha
- 3) Adanya dorongan dari orang tuanya dan familinya untuk berwirausaha
- 4) Adanya bantuan dari berbagai pihak di dalam berwirausaha
- 5) Adanya pengalaman dalam berwirausaha sebelum mereka masuk sekolah (Ating Tedjasutisna, 2000: 23).

Suryana (2009: 62) juga menyebutkan bahwa "perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal". Faktor internal terdiri dari kemauan, keterampilan, kepribadian, pengalaman, motivasi, kreativitas, pengetahuan, intelegensi, persepsi, dan perasaan. Faktor eksternal meliputi lingkungan. Suryana (2009: 63) menyatakan bahwa "Orang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan nilai, sifat utama, (pola sikap), dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan fisik". Jadi, pedoman pengharapan, dan nilai, baik yang berasal dari pribadi maupun kelompok, berpengaruh dalam membentuk perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dapat digolongkan ke dalam dua bagian yaitu: Faktor internal terdiri dari kemauan, keterampilan, kepribadian, pengalaman, motivasi, kreativitas,

intelegensi, persepsi, perasaan, dan pengetahuan seperti pengetahuan tentang kewirausahaan. Faktor eksternal meliputi lingkungan. Lingkungan tersebut bisa berupa lingkungan fisik/alam dari siswa maupun Lingkungan Sosial siswa tersebut di dalam keluarga, sekolah maupun dalam masyarakat.

c. Indikator Minat wirausaha

Minat wirausaha dapat dilihat dari berbagai macam hal. Menurut Syaiful B. Djamarah (2011:191), minat dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi: (a) rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, (b) keinginan untuk melakukan, (c) perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari, (d) partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya indikator minat wirausaha meliputi adanya ketertarikan dan perhatian. Sumadi Suryabrata (2008: 14), menyatakan bahwa indikator dari minat wirausaha adalah perasaan tertarik terhadap wirausaha, perhatian terhadap wirausaha, usaha untuk mempelajari wirausaha, harapan dalam masa depan dan penerapan karakteristik wirausaha.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Salim dan Salim (Murniati, 2004: 24) menyatakan bahwa indikator minat wirausaha antara lain:

- 1) Ketertarikan, untuk mengetahui tingkat ketertarikan seseorang adalah dengan melihat perasaan senang dan perhatian termasuk kewirausahaan.
- 2) Keinginan yakni hasrat atau kehendak akan sesuatu dalam hal ini kewirausahaan.

3) Keyakinan, yakni kepercayaan secara sungguh-sungguh dalam melakukan kewirausahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kewirausahaan adalah perasaan tertarik terhadap wirausaha, perhatian terhadap wirausaha, usaha untuk mempelajari wirausaha, harapan dalam masa depan dan penerapan karakteristik wirausaha.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi (Prasetyo, 2007: 23). Pengetahuan (*Knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan (Hidayat, 2007: 17).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia "pengetahuan adalah segala apa yang diketahui atau akan diketahui berkenaan dengan sesuatu hal". Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Perguruan Tinggi "Pengetahuan adalah segenap apa yang diketahui tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya ilmu". Definisi lain tentang pengetahuan menurut Jujun Suriasumantri (2005:43) "Gambaran yang tertanam pada pikiran seseorang mengenai objek yang ada di sekelilingnya. Gambaran mengenai objek dapat

terbentuk dan tertanam pada pikiran seseorang bila ia memiliki kesadaran dan perhatian terhadap obyek”.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Bloom dkk, dalam Winkel (2000: 245) pengetahuan (*knowledge*) mencakup ingatan dan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal-hal itu dapat meliputi fakta, kaidah dan prinsip serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan “recall” atau mengenal kembali “recognition”. Sementara Oemar Hamalik (2002:66) berpendapat bahwa “Sumber pengetahuan atau informasi pelajaran bersumber dari: buku sumber, guru, masyarakat, dan media pelajaran. Buku sumber memuat tulisan tentang berbagai hal yang perlu dipelajari yang bersumber dari pengalaman dan kebudayaan masa lampau”.

Menurut Suryana (2009: 10) “Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya”. Menurut Zulkarnaen (2006: 5) “Kewirausahaan merupakan keahlian seseorang dalam menghadapi resiko di masa mendatang dan tumbuh untuk mendapatkan profit dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga mengalami peningkatan terhadap usaha tersebut. Menurut Muh. Awal (2006: 6) “Kewirausahaan diartikan sebagai dua hal, yaitu sebagai suatu sikap mental dan jiwa kewirausahaan yang dapat

diterapkan pada semua tempat dan bidang pekerjaan, dan juga dapat berarti suatu bidang pekerjaan itu sendiri”.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang.

b. Peran Pengetahuan Kewirausahaan

Keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan tidaklah dapat dipisahkan dari seberapa jauh seseorang itu menguasai dan memiliki pengetahuan serta informasi tentang pekerjaan atau okupasi yang akan dilakukannya (Muri Yusuf, 2002:63).

Seseorang Wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah: (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. (Suryana, 2009: 4-5).

Hal tersebut berarti bahwa jika seseorang ingin berwirausaha hendaknya dia harus menguasai dan memiliki pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan. Dari pendapat tersebut dapat dimengerti betapa pentingnya peran Pengetahuan Kewirausahaan dalam membangun jiwa Wirausaha pada siswa SMK yaitu sebagai dasar untuk melakukan usaha yang ingin dirintisnya, karena tanpa Pengetahuan

Kewirausahaan yang memadai akan sulit bagi para lulusan SMK memecahkan masalah yang berhubungan dengan kewirausahaan dalam usahanya.

c. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan untuk siswa SMK tidak cukup hanya diperoleh dari sekolah, Pengetahuan Kewirausahaan dari luar sekolah dapat diperoleh melalui keluarga, lembaga-lembaga masyarakat, maupun informasi dari media masa. Dalam penelitian ini Pengetahuan Kewirausahaan yang akan diukur adalah Pengetahuan Kewirausahaan dalam ranah kognitif, hanya mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari di sekolah, yaitu materi kelas X dan XI. Indikator untuk Pengetahuan Kewirausahaan ini tentunya di sesuaikan dengan silabus Kewirausahaan tingkat X dan XI. Untuk materi kelas X hanya diambil sub kompetensi yang pertama yaitu sikap dan perilaku wirausahawan, sedangkan untuk kelas XI diambil semua sub kompetensi yaitu: menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek usaha, dan menyusun proposal usaha. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan tersebut meliputi berikut ini.

1) Sikap dan perilaku Wirausahawan

Materi pokok pembelajaran untuk sikap dan perilaku Wirausahawan yang digunakan oleh Mardiyatmo (2005:1) adalah sebagai berikut.

- a) Pengertian dan ruang lingkup wirausahawan.
- b) Karakteristik wirausaha.
- c) Kegagalan dan keberhasilan wirausahawan.

- d) Perilaku kewirausahaan.
- 2) Menganalisa peluang usaha.
- Materi pokok pembelajaran untuk Menganalisa peluang usaha yang digunakan oleh Mardiyatmo (2005:1) adalah sebagai berikut.
- a) Peluang dan resiko usaha.
 - b) Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
 - c) Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.
 - d) Pengembangan ide kreatif dan inovatif.
- 3) Menganalisis aspek-aspek usaha
- Materi pokok pembelajaran untuk menganalisis aspek-aspek usaha yang digunakan oleh Mardiyatmo (2005:16) adalah sebagai berikut.
- a) Organisasi usaha dan produksi.
 - b) Administrasi usaha.
 - c) Pemasaran.
 - d) Permodalan dan Pembiayaan usaha.
- 4) Menyusun Proposal untuk menganalisis aspek-aspek usaha
- Materi pokok pembelajaran untuk menganalisis aspek-aspek usaha yang digunakan oleh Mardiyatmo (2005:107) adalah sebagai berikut.
- a) Proposal usaha.
 - b) Sistematika penyusunan proposal usaha.

3. Lingkungan Sosial

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Menurut Nana Syaodih (2004 : 46) "lingkungan adalah segala faktor yang melibat dan mempengaruhi individu", sedangkan menurut Sertain yang dikutip oleh M. Dalyono (2003:132) "Lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain".

Menurut Bimo Walgito lingkungan secara garis besar dapat dibedakan menjadi:

1) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang berupa alam, misalnya keadaan tanah, keadaan musim dan sebagainya. Lingkungan alam yang berbeda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap individu.

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial yaitu lingkungan tempat interaksi antar individu. Keadaan lingkungan sosial juga akan memberikan pengaruh tertentu terhadap individu.

Lingkungan Sosial ini biasanya dibedakan seperti berikut.

a) Lingkungan sosial primer, yaitu lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat antara anggota satu dengan yang lain, anggota satu saling kenal atau mengenal baik dengan anggota

yang lain. Sudah tentu pengaruh dari lingkungan sosial primer ini akan lebih mendalam bila dibandingkan dengan lingkungan sosial sekunder yang hubungannya tidak begitu erat.

- b) Lingkungan sosial sekunder, yaitu lingkungan sosial yang hubungan anggota satu dengan yang lainnya agak longgar. Karena itu pengaruh lingkungan sosial sekunder akan kurang mendalam bila dibandingkan dengan lingkungan sosial primer. (Bimo Walgito, 2004: 49)

Menurut Sertain yang dimaksud lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak kita terima secara langsung. (Ngalim Purwanto, 2006: 28-29). Lingkungan Sosial meliputi bentuk hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya, sering juga disebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia. (Abu Ahmadi 2003: 65)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sosial adalah tempat dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, dapat berbentuk hubungan antara individu dengan individu, individu dengan individu ataupun keompok dengan kelompok. Lingkungan Sosial terbagi menjadi lingkungan sosial primer dan sekunder yang berada di dalam kelompok keluarga, sekolah, maupun pada masyarakat. Lingkungan sosial dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap tingkah laku seseorang. Interaksi tersebut pada akhirnya akan

berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung.

b. Peran Lingkungan Sosial

Telah dikemukakan dalam teori konvergensi yang di kutip oleh Bimo Walgito (2004: 49) bahwa "lingkungan mempunyai peran yang penting dalam perkembangan individu, dan teori ini pada umumnya menunjukkan kebenaran.

Lingkungan Sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan suatu paksaan kepada individu. Menurut W.A Gerungan (2000: 24) "Segi utama lainnya yang perlu diperhatikan manusia merupakan makhluk sosial. Sejak ia dilahirkan ia membutuhkan pergaulan dengan orang-orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya".

1) Peran lingkungan sosial keluarga

Menurut Wasty Soemanto (2000: 95-96), "Orang tua adalah peletak dasar bagi perkembangan anak di masa-masa selanjutnya. Penetapan nilai-nilai serta potensi pribadi yang kuat harus sudah dimulai di lingkungan keluarga". Menurut W.A Gerungan (2000: 180) "Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Menurut Muh. Awal (2006: 91) "Keluarga berperan dalam mengarahkan minat anak kepada wirausaha, dan jika dianggap perlu

anak dapat diberi sedikit modal untuk usaha kecil-kecilan sesuai dengan keinginan anak yang bersangkutan”.

Menurut Sudarono (2001: 125) “Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan paling kuat dalam membesarkan anak. Oleh karena itu keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pada intinya peran lingkungan sosial keluarga sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembang suatu individu karena keluargalah yang membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali.

2) Peran lingkungan sosial sekolah

Dalam lingkungan sekolah terdapat kelompok-kelompok yang berhubungan dengan suatu individu dalam hal ini individu tersebut adalah siswa. Baik itu hubungan pribadi siswa dengan siswa lain ataupun hubungan dengan guru maupun individu lain yang berada di sekolah tentunya akan berpengaruh terhadap cara pandang siswa. Wasty Soemanto (2000: 154), “Aktifitas belajar anak dipengaruhi oleh perasaan-perasaannya tentang diri sendiri dalam hubungannya dengan guru-guru serta teman-temannya”. Menurut W.A Gerungan (2001: 192) “Pengaruh sekolah terhadap perkembangan anak-anak tentulah ada, dan peranan itu cukup besar pula. Di dalam sekolah

merupakan tempat yang cukup penting untuk proses pembelajaran wirausaha". Dalam pengajaran unit para siswa berpartisipasi di dalam proses-proses kelompok serta melaksanakan berbagai macam aktifitas yang melatih pribadi yang dinamis dan keratif. Sedangkan untuk guru-guru berperan sebagai pendorong minat dan membangkitkan kemauan serta kegairahan berwirausaha.

3) Peran lingkungan sosial masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat terdapat hubungan langsung antar individu dengan individu lain. Dalam hal ini siswa tentunya juga akan berhubungan langsung dengan lingkungan sosial masyarakat diantaranya hubungan siswa dengan tetangga, siswa dengan teman-teman sepermainan dan juga siswa dengan kelompok-kelompok organisasi masyarakat. Hubungan siswa dengan lingkungan sosial masyarakat tersebut tentunya mempunyai pengaruh terhadap tumbuh kembang minat menjadi seorang wirausaha. Didalam masyarakat terdapat minat-minat, kebutuhan-kebutuhan, dan tujuan-tujuan hidup yang berbeda-beda, bahkan sering terjadi konflik antar nilai, antar kepentingan dan antar tujuan hidup dari anggota-anggota masyarakat. Bisa diartikan bahwa dalam masyarakat terdapat peranan dan kehidupan yang kompleks sehingga terdapat pengaruh positif ataupun negatif terhadap minat wirausaha siswa. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Wasty Soemanto (2000: 190-191), "Masyarakat mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar di dalam rangka mewujudkan manusia-manusia wiraswasta".

Menurut Sudarono (2001: 131) " anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh yang dominan adalah akselerasi perubahan sosial yang ditandai dengan peristiwa-peristiwa yang sering menimbulkan ketegangan seperti persaingan dalam perekonomian, pengangguran, mass media, dan fasilitas rekreasi.

c. Indikator Lingkungan Sosial

1) Indikator lingkungan sosial keluarga

Lingkungan sosial keluarga, merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut pendapat para ahli yang dikutip oleh Slameto (2010:60-64) lingkungan sosial keluarga terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik didalam keluarga.

Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.

c) Pengertian Orang Tua

Seorang Anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

2) Indikator lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sosial sekolah, merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam sekolah menurut pendapat para ahli yang dikutip oleh Slameto (2010:64-69) lingkungan sosial sekolah terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

a) Relasi guru dengan siswa

Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga menyukai mata pelajaran yang diberikannya, sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Selain itu guru juga harus bisa memotivasi siswanya untuk menjadi seseorang yang mandiri.

b) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa. siswa yang mempunyai tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin biasanya akan diasingkan dari kelompok.

3) Indikator lingkungan sosial masyarakat siswa

Lingkungan sosial masyarakat, merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam masyarakat menurut pendapat para ahli yang dikutip oleh Slameto (2010:69-72) lingkungan sosial masyarakat terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Dalam lingkup ini siswa berhubungan dengan organisasi-organisasi masyarakat, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan. Kegiatan siswa dalam masyarakat ini tentunya memiliki kontribusi terhadap minat wirausaha siswa ini.

b) Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain sebagainya. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Informasi dari mass media ini yang berkaitan halnya dengan wirausaha sudah

barang tentu akan manumbuhkan minat wirausaha dari seseorang atau siswa yang mengikutinya.

c) Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan mempengaruhi yang kurang baik pula untuk siswa.

Kondisi Lingkungan Sosial siswa dapat diketahui dengan cara meneliti kondisi lingkungan sosial keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi siswa dengan anggota keluarga dan perhatian orang tua, lingkungan sosial sekolah yang meliputi relasi siswa dengan guru dan relasi siswa dengan siswa, lingkungan sosial masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan teman bergaul.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dari Anjar Prasetyo pada tahun 2008 yang berjudul "Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2008/2009". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai

sebesar 0,244 yang bernilai positif dan nilai t yang lebih besar dari nilai t_{table} pada taraf signifikansi 5% ($0,244 > 0,183$). Penelitian oleh Anjar Prasetyo memiliki kesamaan variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel terikat Minat Berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada dua variabel bebas Praktik Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua.

2. Penelitian dari Kiki Luthfiana pada tahun 2008 yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMKN 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t sebesar 33,081 lebih besar dari t_{table} 3,07 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian oleh Kiki Luthfiana memiliki kesamaan pada variabel terikat Minat Berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada dua variabel bebas Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha.

Pengetahuan sangat diperlukan karena dapat menentukan keberhasilan seseorang. Dengan pengetahuan yang memadai seseorang

dapat melakukan penilaian dan bersikap terhadap suatu objek, dari penilaian itu dapat diketahui manfaatnya, untung ruginya, yang akhirnya menimbulkan perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap suatu objek.

Pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari belajar, pengamatan, dan pengalaman sedang sumber pengetahuan dapat berasal dari buku-buku, televisi, radio, pameran-pameran, majalah, surat kabar, maupun pengamatan langsung terhadap kegiatan wirausaha. Pengetahuan Kewirausahaan seseorang yang semakin banyak tentunya akan menyebabkan seseorang berhasil dan akan memberikan efek yang menyenangkan dan akhirnya akan mempertinggi minat seseorang terhadap kewirausahaan. Oleh sebab itu maka Pengetahuan Kewirausahaan ini diduga memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha.

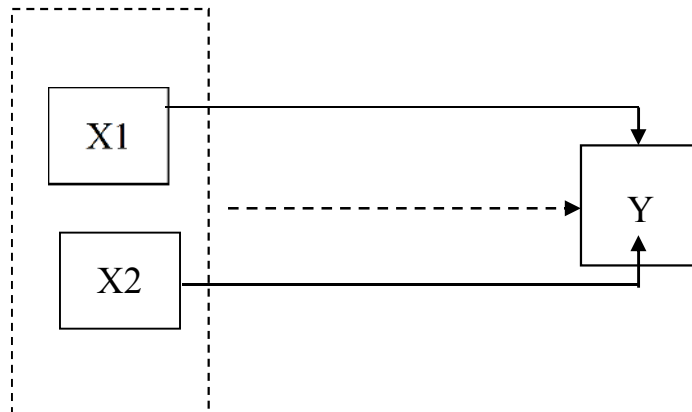
Pertumbuhan kewiraswastaan seseorang juga ditentukan oleh faktor lingkungan sosial ini. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada minat wirausaha. Lingkungan sosial yang kondusif misalnya: adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman, adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha, adanya dorongan dari orang tuanya dan familinya untuk berwirausaha, adanya bantuan dari berbagai pihak di dalam berwirausaha, serta banyak mengenal orang yang sukses dalam berwirausaha tentunya akan meningkatkan minat wirausaha seseorang tersebut.

Hal yang berbeda akan terjadi pada seseorang atau siswa yang berada pada Lingkungan Sosial yang kurang kondusif seperti: tidak ada dukungan dari keluarga, banyak mengenal orang yang gagal dalam berwirausaha, serta tidak ada teman yang suka terhadap kewirausahaan. Pada kondisi seperti itu tentunya akan membuat siswa tidak berminat untuk berwirausaha bahkan siswa itu akan takut untuk berwirausaha. Dari beberapa contoh tersebut tentunya bisa dikatakan bahwa Lingkungan Sosial sangatlah berperan untuk mempengaruhi minat wirausaha siswa, sehingga diduga terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha siswa.

Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat wirausaha siswa. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut harus sejalan dalam menumbuhkan minat wirausaha. Hal ini dikarenakan meskipun pengetahuan siswa tinggi tapi lingkungan sosial siswa tersebut tidak kondusif tentunya minat wirausaha siswa juga kurang tinggi. Begitupula apabila terjadi pada siswa yang berada pada lingkungan sosial yang kondusif, belum tentu siswa tersebut akan memiliki minat wirausaha yang tinggi tanpa memiliki pengetahuan kewirausahaan. Oleh sebab itu, maka diduga bahwa antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa.

Berikut ini adalah gambaran ketiga alur pemikiran dalam penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat wirausaha yang disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X1 : Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

X2 : Variabel Lingkungan Sosial

Y : Variabel Minat Wirausaha

—————> : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

- - - - -> : Pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012: 96). Berdasarkan kerangka pikir yang

telah diuraikan sebelumnya, maka pada penelitian yang akan dilakukan ini diajukan hipotesis, yaitu:

1. Ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.
3. Ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan data atau kejadian yang ada maupun telah ada tanpa mengubah atau memanipulasi variabel maupun sampel yang diteliti. Selanjutnya, Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan (2010: 50) mengemukakan bahwa "*Ex-rose facto* artinya penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan hal tersebut".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan yang beralamatkan di Jalan Kebonagung Km 8,5 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14-15 Oktober 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas, yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Sosial (X2), serta satu variabel terikat yaitu minat wirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas maka perlu diberikan pembatasan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti yaitu

1. Minat Wirausaha

Minat wirausaha adalah kecenderungan atau kesukaan seseorang untuk menciptakan atau membuat sebuah usaha yang meliputi indikator perasaan tertarik terhadap wirausaha, perhatian terhadap wirausaha, usaha untuk mempelajari wirausaha, harapan dalam masa depan dan penerapan karakteristik wirausaha.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah segenap pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengenai kewirausahaan, yang terbentuk dan tertanam secara sadar yang diukur melalui nilai kewirausahaan dari guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan.

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, dapat berbentuk hubungan antara individu dengan individu, individu dengan individu ataupun keompok dengan kelompok. Lingkungan sosial terbagi menjadi lingkungan sosial primer dan sekunder yang berada di dalam kelompok keluarga, sekolah, maupun pada masyarakat. Lingkungan sosial keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi siswa dengan anggota keluarga dan perhatian orang tua. Lingkungan sosial sekolah meliputi interaksi siswa dengan teman-teman di

dalam sekolah, guru-guru, karyawan, dan semua orang yang berada pada lingkungan sekolah. Lingkungan sosial masyarakat meliputi hubungan interaksinya dengan tetangga, teman main di dalam masyarakat, dan orang-orang yang berada dalam lingkup masyarakat yang ada pada lingkungan masyarakat siswa.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011: 61). Sedangkan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini ditujukan kepada seluruh siswa program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Sedangkan yang digunakan untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 96 anak yang terdiri dari 3 (tiga) kelas.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 120), menyatakan bahwa "Apabila populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, tetapi jika populasinya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%". Karena jumlah siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 orang (kurang dari 100 orang), maka seluruhnya diambil sampel. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah populasi
Kelas XII TKR 1	32
Kelas XII TKR 2	32
Kelas XII TKR 3	32
Jumlah	96

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2008: 142) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya". Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara responden menjawab pertanyaan secara tertulis mengenai Lingkungan Sosial dan Minat Wirausaha siswa kelas XII program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket dan dokumentasi nilai kewirausahaan. Angket digunakan untuk mengungkapkan variabel minat wirausaha dan lingkungan sosial. Angket yang digunakan adalah angket

tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Instrumen penelitian berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian dalam kajian teori. Setiap pernyataan pada angket minat wirausaha dan lingkungan sosial disediakan 4 alternatif jawaban. Perhitungan skornya sebagai berikut:

Tabel 2 . Tabel Kategori Skala Linkert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Instrumen Minat Wirausaha

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel minat wirausaha. Kisi-kisi minat wirausaha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Wirausaha

Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah
1. Perasaan tertarik terhadap wirausaha	a. Senang membicarakan kegiatan berwirausaha	9,19	4
	b. Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan	6,7	
2. Perhatian terhadap wirausaha	a. Memperhatikan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kewirausahaan	1,2	4
	b. Menjalin hubungan dengan orang yang memiliki ilmu kewirausahaan	3,8	
3. Usaha untuk belajar	a. Mempelajari kesuksesan terdahulu	11,12	4
	b. Keinginan untuk mencoba	13,14	
4. Harapan dalam masa depan	a. Jaminan kesejahteraan hidup	4,15	4
	b. Pengaruhnya dalam kehidupan	10,18	
5. Menerapkan karakteristik wirausaha	a. Percaya diri	5	4
	b. Jujur	16,20	
	c. Berani mengambil resiko	17	
Jumlah Soal		20	

2. Instrumen Lingkungan Sosial

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel lingkungan Sosial. Adapun kisi-kisi untuk Lingkungan Sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Sosial

Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah
1. Lingkungan Sosial keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1, 2	6
	b. Relasi dengan sesama keluarga	3,4	
	c. Perhatian orang tua dan keluarga	5,6	
2. Lingkungan Sosial Sekolah	a. Relasi siswa dengan guru	7,8,9	6
	b. Relasi siswa dengan siswa	10,11,12	
3. Lingkungan Sosial Masyarakat	a. Kegiatan siswa dalam masyarakat	13,14	6
	b. Mass media	15,16	
	c. Teman bergaul	17,18	
Jumlah Soal			18

3. Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Alat untuk memperoleh data dalam variabel pengetahuan kewirausahaan dengan menggunakan nilai rapot untuk mata pelajaran kewirausahaan. Nilai kewirausahaan didapatkan dari guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan.

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan suatu instrumen. Pengujian dilakukan di SMK N 1 Seyegan siswa kelas XII TKR 2 SMK

N 1 Sayegan tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa yang masih berada didalam populasi tetapi diluar sampel penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Uji validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Product Moment*. Rumus *Product Moment* yaitu:

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi
- $\sum X_i$: Jumlah skor item
- $\sum Y_i$: Jumlah skor total (seluruh item)
- \sum : Jumlah responden

(Riduwan, 2010: 98)

Kaidah keputusan : jika $r >$ berarti valid

$r <$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2010: 98)

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen angket untuk variabel minat wirausaha memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,427-0,707. Sementara instrumen angket untuk variabel lingkungan sosial memperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,471-0,622. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel (0,355), sehingga seluruh pernyataan dalam angket dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, (Suharsimi Arikunto, 2010:221). Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen itu dalam mengukur suatu gejala pada suatu waktu yang berlainan menunjukkan hasil yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha* dan rumus *Anova Hoyt*. Rumus *alpha* ini digunakan karena angket atau kuesioner tidak terdapat jawaban yang bernilai benar dan salah, melainkan variasi skor jawaban berkisar antara 1 sampai 4. Rentang skala yang digunakan pada penelitian ini adalah empat, sehingga untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*.

Rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, (2010:239)

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_{11}) digunakan kategori berikut sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen.

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	: Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	: Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	: Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	: Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	: Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen angket variabel minat wirausaha memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,929 dan instrumen angket variabel lingkungan sosial sebesar 0,882. Mengacu pada kategori di atas, maka tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dalam kategori sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median dan Modus

Mean merupakan nilai rata-rata, yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi penentuan mean, median, dan modus.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2011: 29)

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

Rendah : $X < (M_i - 1SD_i)$

Sedang : $(M_i - 1SD_i) \leq (M_i + 1SD_i)$

Tinggi : $(M_i + 1SD_i) < X$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 123)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

= _____

Keterangan :

: Harga bilangan F untuk garis regresi

: Rerata kuadrat garis regresi

: Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Harga kemudian dikonsultasikan dengan harga dengan taraf kesalahan 5%. Jika lebih besar atau sama dengan , maka regresi dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel yang di uji mempunyai hubungan linier dengan lebih dari satu variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment* menurut Pearson sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma - (\Sigma)(\Sigma)}{\{\Sigma - (\Sigma)\}\{\Sigma - (\Sigma)\}}$$

Keterangan :

: Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

ΣXY : Jumlah perbaikan skor item dan total

ΣX : Jumlah skor item

ΣY : Jumlah skor total

ΣX^2 : Jumlah X kuadrat

ΣY^2 : Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto,2010:318)

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi yang meliputi:

a. Pengujian hipotesis 1 dan 2

Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial) terhadap variabel dependen (minat wirausaha) secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana.
- 2) Mencari koefisien regresi sederhana antara X dengan Y.
- 3) Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan, sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

b. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda atau dua prediktor. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi ganda dengan dua prediktor.

2) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X terhadap kriterium Y.

3) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F.

Untuk menyimpulkan signifikan tidaknya regresi ganda tersebut, maka harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat signifikan, sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4) Sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium yaitu Sumbangan Relatif (SR %), dan Sumbangan Efektif (SE %).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Data yang digunakan merupakan data primer hasil observasi pada siswa kelas XII program studi keahlian Teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 96 anak.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi minat wirausaha siswa dan lingkungan sosial. Sementara pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui nilai kewirausahaan. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

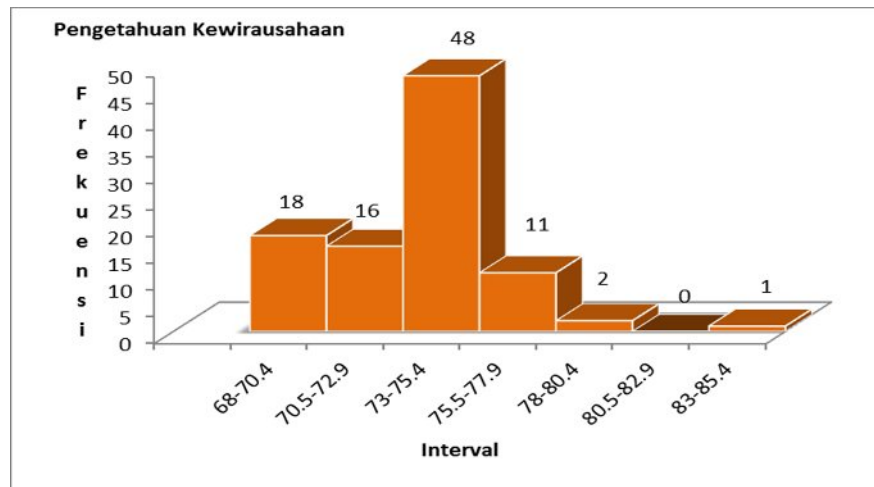
Data variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui nilai kewirausahaan dengan jumlah responden 96 siswa. Berdasarkan data pengetahuan kewirausahaan yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 85,00, skor terendah sebesar 68,00, mean sebesar 73,31, median sebesar 73,00, dan modus sebesar 73,00.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 96$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 96 = 7,54$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $85-68= 17$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 2,4. Tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan kewirausahaan disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No .	Interval	frekuensi	Persentase
1	83.0 - 85.4	1	1.04%
2	80.5 - 82.9	0	0.00%
3	78.0 - 80.4	2	2.08%
4	75.5 - 77.9	11	11.46%
5	73.0 - 75.4	48	50.00%
6	70.5 - 72.9	16	16.67%
7	68.0 - 70.4	18	18.75%
Jumlah		96	100.00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pengetahuan kewirausahaan di atas disajikan grafik pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel 5 dan gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi variabel lingkungan sosial pada interval 68-70,4 sebanyak 18 orang (18,75%), interval 70,5-72,9 sebanyak 16 orang (16,67%), interval 73-75,4 sebanyak 48 orang (50,00%), interval 75,5-77,9 sebanyak 11 orang (11,46%), interval 78-80,4 sebanyak 2 orang (2,08%), interval 80,5-82,9 tidak ada (0,00%) dan interval 83-85,4 sebanyak 1 orang (1,04%). Dengan demikian, frekuensi variabel lingkungan sosial paling banyak pada interval 73-75,4 dan paling sedikit 83-85,4.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maximum (X_{max}) diketahui yaitu 68 dan 85, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = 1/2 (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel pengetahuan kewirausahaan adalah 76,5. Standar Deviasi

ideal adalah 2,8. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M + SD \\ &= \geq 79,3 \\ \text{Sedang} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &= 73,7 \text{ sampai dengan } < 79,3 \\ \text{Rendah} &= X < M - SD \\ &= < 73,7 \end{aligned}$$

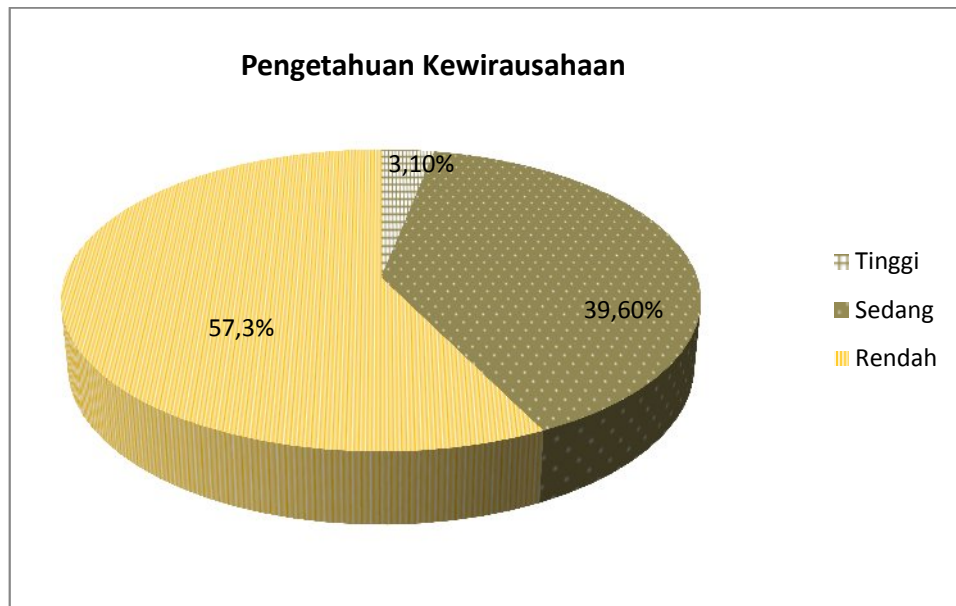
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategoriasi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	$\geq 79,2$	3	3,1	Tinggi
2	73,7-79,2	38	39,6	Sedang
3	$< 73,7$	55	57,3	Rendah
Total		96	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 di atas menunjukkan kecenderungan variabel pengetahuan kewirausahaan pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa sebesar 3,1%, kemudian pada kategori sedang sebanyak 38 siswa sebesar 39,6%, dan pada kategori rendah sebanyak 55 siswa sebesar 57,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan pengetahuan kewirausahaan pada kategori rendah.

b. Variabel Lingkungan Sosial

Data variabel lingkungan sosial diperoleh melalui kuesioner variabel lingkungan sosial dengan 18 butir pertanyaan dan jumlah responden 96 siswa. Berdasarkan data lingkungan sosial yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for windows* maka diperoleh

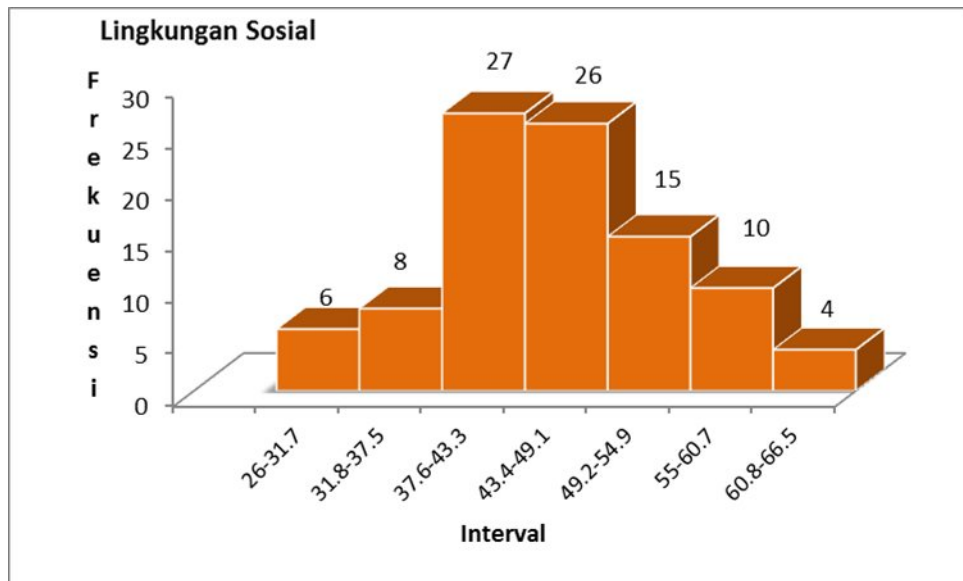
skor tertinggi sebesar 66,00, skor terendah sebesar 26,00, mean sebesar 45,84, median sebesar 45,00 dan modus sebesar 41,00.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 96$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 96 = 7,541$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $66 - 26 = 40$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 5,71. Tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan sosial disajikan pada Tabel 7:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial

No	Interval	frekuensi	Persentase
1	60.8 - 66.5	4	4.17%
2	55.0 - 60.7	10	10.42%
3	49.2 - 54.9	15	15.63%
4	43.4 - 49.1	26	27.08%
5	37.6 - 43.3	27	28.13%
6	31.8 - 37.5	8	8.33%
7	26.0 - 31.7	6	6.25%
Jumlah		96	100.00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel lingkungan sosial di atas disajikan grafik pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial

Berdasarkan Tabel 7 dan gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi variabel lingkungan sosial pada interval 26-31,7 sebanyak 6 orang (6,25%), interval 31,8-37,5 sebanyak 8 orang (8,33%), interval 37,6-43,3 sebanyak 27 orang (28,13%), interval 43,4-49,1 sebanyak 26 orang (27,08%), interval 49,2-54,9 sebanyak 15 orang (15,63%), interval 55,0-60,7 sebanyak 10 orang (10,42%) dan interval 60,8-66,5 sebanyak 4 orang (4,17%). Dengan demikian, frekuensi variabel lingkungan sosial paling banyak pada interval 37,6-43,3 dan paling sedikit pada interval 60,8-66,5.

Penentuan kecenderungan variable, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maximum (X_{max}) diketahui yaitu 18 dan 72, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = 1/2 (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel lingkungan sosial adalah 45. Standar Deviasi ideal adalah 9.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M + SD \\ &= \geq 54 \\ \text{Sedang} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &= 36 \text{ sampai dengan } < 54 \\ \text{Rendah} &= X < M - SD \\ &= < 36 \end{aligned}$$

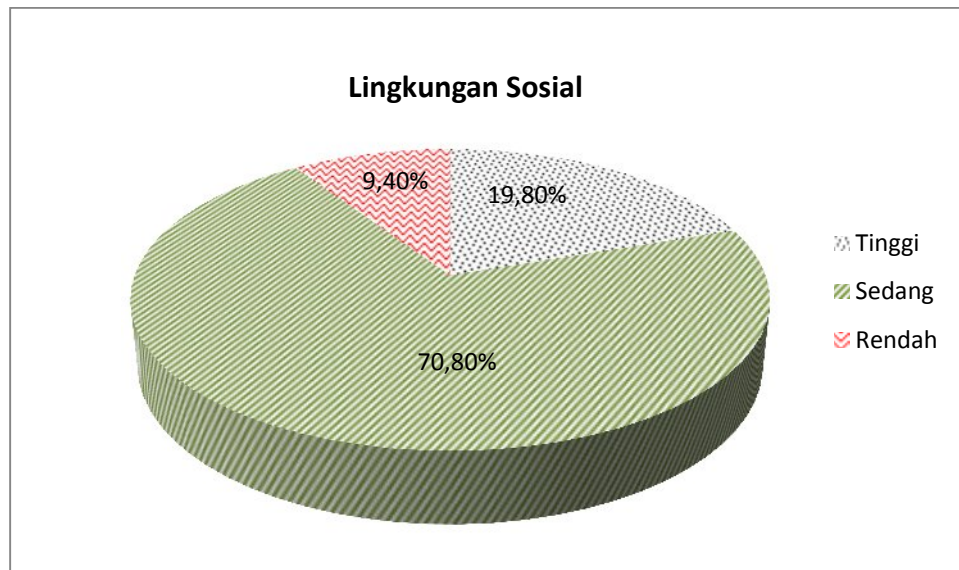
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel lingkungan sosial sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategoriasi Variabel Lingkungan Sosial

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 54	19	19,8	Tinggi
2	36-53	68	70,8	Sedang
3	< 36	9	9,4	Rendah
Total		96	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel lingkungan sosial tersebut dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Lingkungan Sosial

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 di atas menunjukkan kecenderungan variabel lingkungan sosial pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa sebesar 19,8%, kemudian pada kategori sedang sebanyak 68 siswa sebesar 70,8%, dan pada kategori rendah sebanyak 9 siswa sebesar 9,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan lingkungan sosial pada kategori sedang.

c. Variabel Minat Wirausaha

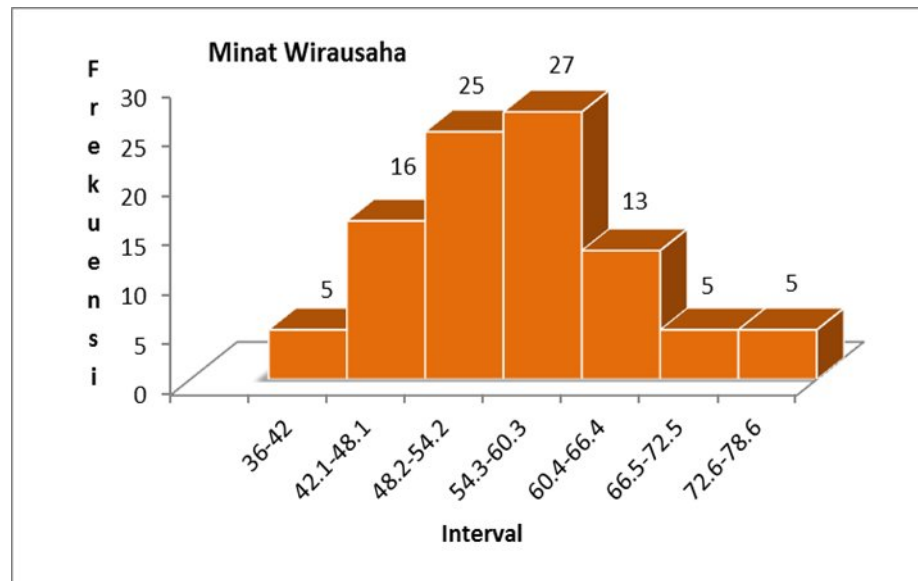
Data variabel minat wirausaha diperoleh melalui kuesioner variabel minat wirausaha dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 96 siswa. Berdasarkan data minat wirausaha yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00, skor terendah sebesar 36,00, mean sebesar 55,52, median sebesar 56,00 dan modus sebesar 59,00.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 96$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 96 = 7,541$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $78-36= 42$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 4,7. Tabel distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa disajikan pada Tabel 9:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Wirausaha

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	72.6 - 78.6	5	5.21%
2	66.5 - 72.5	5	5.21%
3	60.4 - 66.4	13	13.54%
4	54.3 - 60.3	27	28.13%
5	48.2 - 54.2	25	26.04%
6	42.1 - 48.1	16	16.67%
7	36.0 - 42	5	5.21%
Jumlah		96	100.00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat wirausaha di atas disajikan grafik pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Minat Wirausaha

Berdasarkan Tabel 9 dan gambar 6 menunjukkan bahwa (5,21%), interval 42,1-48,1 sebanyak 16 orang (16,6%), interval 48,2-54,2 sebanyak 25 orang (26,04%), interval 54,3-60,3 sebanyak 27 orang (28,13%), interval 60,4-66,4 sebanyak 13 orang (13,54%), interval 66,5-72,5 sebanyak 5 orang (5,21%) dan interval 72,6-78,6 sebanyak 5 orang (5,21%). Dengan demikian frekuensi variabel minat wirausaha paling banyak pada interval 54,3-60,3 dan yang sedikit pada interval 72,6-78,6, 66,5-72,5, dan 36,0-42,0.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maximum (X_{max}) diketahui yaitu 36 dan 78, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = 1/2 (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variable minat wirausaha adalah 50. Standar Deviasi ideal adalah 10.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq M + SD \\ &= \geq 60 \\ \text{Sedang} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &= 40 \text{ sampai dengan } < 60 \\ \text{Rendah} &= X < M - SD \\ &= < 40 \end{aligned}$$

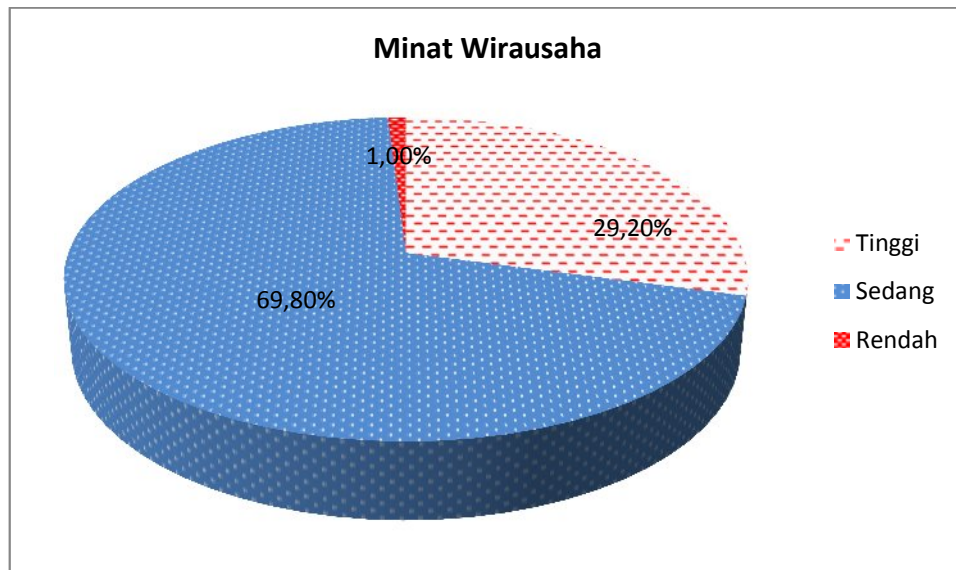
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel minat wirausaha sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Wirausaha

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 60	28	29,2	Tinggi
2	40- 59	67	69,8	Sedang
3	<40	1	1,0	Rendah
Total		96	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel minat wirausaha tersebut dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Wirausaha

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 7 di atas menunjukkan kecenderungan variabel minat wirausaha pada kategori tinggi sebanyak 28 siswa sebesar 29,2%, kemudian pada kategori sedang sebanyak 67 siswa sebesar 69,8%, dan pada kategori rendah sedang sebanyak 1 siswa sebesar 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan minat wirausaha pada kategori sedang.

2. Persyaratan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Sebelum menguji dengan regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis sebagai berikut.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,109	Normal
Lingkungan Sosial	0470	Normal
Minat Wirausaha	0,860	Normal

(Sumber: Hasil Olahdata, 2015)

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dalam model regresi ini berdistribusi normal.

2) Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel

pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,757	0642	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1,582	0,064	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dengan minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi 0,642 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara variabel lingkungan sosial (X_2) dengan minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,064.

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini juga menunjukkan untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dengan minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($0,757 < 5,98$), dan untuk lingkungan

sosial (X2) dengan minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($1,582 < 4,18$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

3) Pengujian Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,349	Non Multikolinieritas
Lingkungan sosial	0,349	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2015)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,349 dan 0349, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel normal, linier, dan tidak terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil pengujian analisis regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Pengujian Regresi

Model	t	P	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	4,821	0,000	Signifikan ($p < 0,05$)
Lingkungan Sosial	1,989	0,048	Signifikan ($p < 0,05$)
R = 0,541 R^2 = 0,293 F = 19,290		0,000	Signifikan ($p < 0,05$)

(Sumber: Analisis data, 2015)

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan". Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 14, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 4,821. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,980 (df: 95) pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama **diterima**. Hal ini berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “ Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan”. Berdasarkan tabel 14, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,185. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,980 (df: 95) pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua **diterima**. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05, maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan tabel 14, maka dapat diketahui pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa dengan nilai F hitung sebesar 19,290 lebih besar dari F tabel ($19,290 < 3,96$) (df: 2:95) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial) terhadap variabel terikat (minat wirausaha). Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 15. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Pengetahuan Kewirausahaan	23,0%	78,5%
Lingkungan Sosial	6,3%	21,5%
Total	29,3%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 23,0% sedangkan variabel lingkungan sosial

mempunyai sumbangan efektif sebesar 6,3%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 78,5% dan variabel lingkungan sosial mempunyai sumbangan relatif sebesar 21,5%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,821 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pengetahuan kewirausahaan mempunyai sumbangan efektif sebesar 23,0%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anjar Prasetyo (2008) dengan judul "Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2008/2009". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikansi antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan

nilai t_{hitung} sebesar 0,349 yang bernilai positif dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,349 > 0.202$).

Seseorang Wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah: (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/ dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. (Suryana, 2009: 4-5). Pengetahuan Kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang.

Pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri juga sangat berpengaruh dalam minat wirausaha siswa, karena dengan mengetahui tentang kewirausahaan sendiri siswa dapat mendapat gambaran tentang pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan perilaku wirausaha, kepemimpinan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, menyusun proposal usaha, mempersiapkan pendirian usaha dan menghitung resiko menjalankan usaha kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan kewirausahaan siswa, maka semakin baik minat wirausaha pada siswa.

2. Lingkungan Sosial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,582 < 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,048 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,048 < 0,05$). Sumbangan efektif sebesar 6,3%.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiki Luthfiana (2008) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMKN 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 0,757 lebih besar dari F_{tabel} 2,306 pada taraf signifikansi 5%

Lingkungan Sosial merupakan tempat dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, dapat berbentuk hubungan antara individu dengan individu, individu dengan individu ataupun kelompok dengan kelompok. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh (Abu Ahmadi 2003: 65) bahwa lingkungan Sosial terbagi menjadi lingkungan sosial primer dan sekunder yang berada di dalam kelompok keluarga, sekolah, maupun pada masyarakat. Lingkungan sosial dapat

berpengaruh positif maupun negatif terhadap tingkah laku seseorang. Interaksi tersebut pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung.

Lingkungan sosial siswa SMK berbeda-beda, ada yang berada pada lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha, namun banyak pula siswa yang berada pada lingkungan yang bisa menimbulkan rasa takut siswa untuk menjadi Wirausahawan. Padahal lingkungan merupakan faktor yang sangat mutlak dibutuhkan untuk mempengaruhi Minat Wirausaha siswa. Lingkungan Sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan suatu paksaan kepada individu. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sudarono (2001: 131) bahwa anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh yang dominan adalah akselerasi perubahan sosial yang ditandai dengan peristiwa-peristiwa yang sering menimbulkan ketegangan seperti persaingan dalam perekonomian, pengangguran, mass media, dan fasilitas rekreasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Semakin baik lingkungan sosial siswa, maka semakin baik pula minat wirausaha pada siswa.

3. Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Secara Bersama-Sama Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 19,290 lebih besar dari F tabel ($19,290 > 3,96$) dan nilai signifikansi sebesar 0,064 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 29,3%

Banyak faktor yang mempengaruhi minat wirausaha diantaranya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial. Pengetahuan Kewirausahaan penting dalam kegiatan wirausaha. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Lingkungan sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan sosial yang baik akan mempengaruhi pola kepribadian dari seseorang, jadi ketika lingkungan sosial mampu mendukung seseorang dalam menciptakan wirausaha maka dapat mempengaruhi minat dari seseorang itu untuk menciptakan wirausaha sendiri. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Suryana (2009: 62) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah bekal pengetahuan tentang kewirausahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Semakin baik pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial siswa, maka semakin baik pula minat wirausaha pada siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,821 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Pengetahuan kewirausahaan mempunyai sumbangan efektif sebesar $23,0\%$.
2. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,582 < 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar $0,048$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,048 < 0,05$). Sumbangan efektif sebesar $6,3\%$.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar $19,290$ lebih besar dari F tabel ($19,290 > 3,96$) dan nilai signifikansi sebesar $0,064$ yang berarti kurang

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 29,3%

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang tinggi, maka akan dapat meningkatkan minat wirausaha pada siswa. Seorang wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki bekal pengetahuan yang memadai.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya lingkungan sosial yang kondusif, maka akan dapat meningkatkan minat wirausaha pada siswa. Lingkungan Sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan sosial yang baik akan membantu seseorang kearah yang lebih positif seperti melakukan kegiatan wirausaha yang bermanfaat dalam menciptakan peluang kerja.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dapat

memberikan implikasi bahwa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang tinggi dan lingkungan sosial yang kondusif, maka dapat meningkatkan minat wirausaha pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil olah data penelitian diketahui bahwa sebanyak 34 siswa (53,1%) pengetahuan kewirausahaan siswa pada kategori rendah. Oleh karena itu, hendaknya siswa mampu meningkatkan pengetahuan kewirausahaannya dengan memperbanyak belajar tentang kegiatan wirausaha.

2. Bagi lingkungan sosial

Data penelitian menunjukkan bahwa sebesar 76,60% siswa menyatakan lingkungan sosial pada kategori sedang. Lingkungan sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan sosial yang baik akan membantu seseorang kearah yang lebih positif seperti melakukan kegiatan wirausaha yang bermanfaat dalam menciptakan peluang kerja. Sehingga alangkah lebih baik jika lingkungan sosial mampu mendukung seseorang dalam melakukan kegiatan wirausaha. Selain itu lingkungan rumah yang merupakan bagian dari lingkungan sosial juga harus mampu mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya serta mengajari anak terkait manajemen usaha sejak dini. Ketika mental wirausaha terbentuk sejak kecil, setelah

dewasa pun akan terbiasa dengan berbagai tantangan dalam hidup khususnya dalam membuka peluang usaha

3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel faktor yang mempengaruhi minat wirausaha secara lebih mendalam misalnya faktor lingkungan keluarga, kreatifitas dan faktor jenis kelamin, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Anjar Prasetyo. (2008). "Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Industri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK YPKK 1 Sleman". *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY Yogyakarta
- Aris Subandono. (2007). Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. *Skripsi*. FMIPA-UNNES.
- Ating Tedjasutisna. (2000). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: CV. Armico.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- BPS. (2013). *Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia*. Diambil tanggal 04 Desember 2015 pukul 23.50 WIB dari (<http://www.bps.go.id/?news=1010>).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fatrika, et al. (2009). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM (Structural Equation Modelling)*. Tidak dipublikasikan.
- Hendro Chandra. (2006). *Be a Smart and Good Entrepreneur*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba medika.
- Jujun Suriasumantri. (2005). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Kiki Luthfiana. (2008). "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMKN 1 Jogonalan Klaten". *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY Yogyakarta.
- M. Dalyono. (2003). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Maman Suryaman. (2006). Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. *Skripsi*. FT-UNS.
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan untuk 1 SMK*. Jakarta : Yudistira.
- _____. (2005). *Kewirausahaan untuk 2 SMK*. Jakarta : Yudistira.
- Muh. Awal S. N. (2006). *Kewirausahaan Berbasis Spiritual*. Yogyakarta: Kayon.
- Muri Yusuf. (2002). *Kiat sukses dalam karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Murniati. (2004). *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim purwanto. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. (2002). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Husada.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Ropke, J. C.. (2004). *Concrete Problems, Causes and Cures*, 1st ed, McGraw – Hill Book Company, USA.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudarono. (2001). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Press.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Syaiful B. Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

W.A. Gerungan. (2000). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.

Wasty Soemanto. (2000). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : Bumi Aksara.

Winkel. (2000). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Zulkarnain. (2006). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Adicita.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PRODI PENDIDIKAN OTOMOTIF**

PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth. Siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan
SMK N 1 Seyegan

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Srata-1 Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta maka yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Tito Purnomo
NIM : 08504244002
Judul Penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN

KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Saya mohon kepada saudara untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Saudara tidak perlu takut atau ragu- ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kondisi yang ada. Setiap jawaban yang Saudara berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya dalam penelitian ini. Atas perhatian dan bantuan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2015
Peneliti

Muhamad Tito Purnomo

ANGKET UJI COBA PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA
SISWATEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK N 1 SEYEGAN”

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) atau contreng (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/ Pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda.

Keterangan Jawaban

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KD : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

ANGKET I :MINAT WIRAUSAHA

NO	Pernyataan / Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Dengan berwirausaha saya bisa menciptakan lapangan pekerjaan				
2	Saya turut membantu bisnis wirausaha orang tua saya				
3	Ketika bertemu wirausahawan, akan menyenangkan membicarakan kisahnya.				
4	Seorang wirausaha tidak perlu menunggu gaji bulanan, sehingga hidup lebih terjamin				
5	Bermodalkan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, seseorang bisa menjadi Wirausahawan yang sukses.				
6	Apakah anda mengikuti kegiatan-kegiatan wirausaha				
7	Apakah anda mengikuti pelajaran yang berhubungan dengan wirausaha				

8	Dengan mengenal seorang wirausaha kita bisa belajar menjadi wirausaha dari mereka.				
9	Membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha dengan teman atau keluarga				
10	Lebih jadi wirausahawan, karena peluang kerja yang ada tidak sebanding dengan pencari kerja,				
11	Mempelajari bagaimana menjadi seseorang wirausahawan yang sukses itu sangat menarik.				
12	Mempelajari kewirausahaab dengan melihat kesuksesan wirausahawan terdahulu				
13	Jika memiliki kemampuan wirausaha, tidak ada salahnya jika kelak menjadi Wirausahawan				
14	Banyaknya orang yang gagal berwirausaha menimbulkan rasa takut berwirausaha.				
15	Menjadi PNS yang gajinya tetap lebih terjamin hidupnya dari pada berwirausaha.				
16	Kejujuran merupakan salah satu modal untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses.				
17	Saya siap menghadapi resiko yang akan terjadi bila menjadi wirausaha				
18	Berwirausaha dapat meningkatkan kemandirian ekonomi seseorang				
19	Membaca buku tentang kewirausahaan merupakan hal yang menyenangkan.				
20	Persaingan yang bersih harus di tegakkan jika menjadi seorang wirausaha.				

ANGKET II :LINGKUNGAN SOSIAL

NO	Pernyataan / Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Orang tua saya menuntut saya untuk menjadi pegawai dari pada berwirausaha				
2	Orang tua saya tidak mengizinkan seandainya saya berjualan di sekolah, padahal itu cara saya belajar berwirausaha.				
3	Kakak/saudara saya senang membicarakan tentang wirausaha yang usahanya bisa dirintis dengan modal yang kecil.				
4	Orang tua saya bukan seorang wirausahawan, sehingga saya kurang tahu kehidupan Wirausahawan.				
5	Orang tua saya bersedia memberikan modal wirausaha setelah saya lulus sekolah.				
6	Keluarga saya tidak peduli kepada saya ketika saya berusaha untuk melakukan wirausaha.				
7	Guru saya memotivasi para muridnya agar bisa menjadi seorang Wiraushawan.				
8	Guru saya menceritakan bahwa menjadi seorang PNS itu nyaman sehingga saya tidak ingin menjadi wirausahawan.				
9	Saya berbincang dengan guru saya tentang bidang wirausaha sehingga saya tertarik berwirausaha.				
10	Disekolah ada kegiatan berwirausaha dengan teman.				
11	Teman-teman saya membicarakan tentang wirausaha yang ingin mereka geluti.				
12	Teman-teman mengolok-olok saya seandainya saya berjualan di sekolah, padahal				

	itu cara saya untuk belajar menjadi wirausahawan.				
13	Saya ikut dengan kegiatan-kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan bidang wirausaha seperti peternakan, perdagangan, atau yang lainnya				
14	Masyarakat disekitar saya mayoritas adalah para pegawai dan karyawan di perusahaan bukan sebagai wirausaha.				
15	Informasi tentang kewirausahaan bisa saya dapatkan dengan mudah baik dari internet, televisi, koran dan lain sebagainya.				
16	Banyak cerita-cerita sukses para wirausaha di media masa yang sering saya lihat.				
17	Saya suka berkunjung bersama teman saya ke tempat-tempat para Wirausahawan, sehingga saya bisa belajar bewirausaha.				
18	Ada teman bermain saya yang merupakan anak para wirausahawan yang sukses.				

DATA UJI COBA INSTRUMEN

NO	Skor Uji Coba Instrumen Angket Minat Wirausaha																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	54
2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	44
3	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	53
4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	51
5	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	2	4	49
6	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
7	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	68
8	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
9	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	42
10	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	50
11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	72
12	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	61
13	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	54
14	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	69
15	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	49
16	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	53
17	2	3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	53
18	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	36
19	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	41
20	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	45
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
22	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	73
23	1	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	45
24	1	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	44
25	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	59
26	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	60
27	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46
28	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	58
29	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
30	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	48
31	3	4	4	2	2	3	4	2	1	2	4	3	2	3	1	1	2	3	4	4	54
32	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	57

NO	Skor Jawaban Uji Coba Instrumen Lingkungan Sosial																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	41	
2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	46	
3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	4	44	
4	2	2	2	4	1	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	42	
5	4	2	2	2	3	1	4	2	1	1	4	4	1	1	4	3	3	46	
6	4	3	2	4	1	4	4	2	3	1	2	4	2	3	2	4	3	52	
7	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	1	4	4	57	
8	4	2	2	4	2	4	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	40	
9	4	2	2	3	4	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	3	3	39	
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	66	
11	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	64	
12	4	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	3	54	
13	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	45	
14	3	1	2	4	4	4	4	3	1	1	3	4	1	1	1	2	1	43	
15	2	3	3	2	2	4	1	2	2	1	1	2	1	3	1	4	2	39	
16	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	4	30	
17	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	4	1	2	2	1	4	2	35	
18	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	2	1	2	2	33	
19	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	26	
20	3	2	2	1	1	4	1	2	1	1	3	2	2	2	1	3	2	35	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	31	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	37	
23	3	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2	4	3	3	1	3	2	48	
24	3	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2	4	3	3	1	3	2	48	
25	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	31	
26	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	29	
27	2	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	39	
28	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	29	
29	2	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	39	
30	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	44	
31	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	3	1	2	3	1	3	3	46	
32	4	3	3	4	1	4	4	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	43	

HASIL UJI COBA INSTRUMEN
Angket Minat Wirausaha

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	50.5000	94.710	.654	.924
Butir_2	49.9375	95.286	.588	.925
Butir_3	50.5938	96.636	.556	.926
Butir_4	50.0938	96.797	.499	.927
Butir_5	49.9375	93.996	.672	.924
Butir_6	49.9688	94.483	.692	.923
Butir_7	49.9063	94.539	.625	.925
Butir_8	50.4063	95.668	.639	.924
Butir_9	51.1875	98.286	.633	.925
Butir_10	50.2188	94.305	.640	.924
Butir_11	50.6250	92.306	.707	.923
Butir_12	50.4063	95.797	.630	.925
Butir_13	50.9375	97.480	.640	.925
Butir_14	50.5625	97.480	.574	.926
Butir_15	50.8125	93.835	.564	.927
Butir_16	50.8438	95.943	.615	.925
Butir_17	51.0000	97.419	.581	.926
Butir_18	50.1875	97.448	.427	.929
Butir_19	50.1875	95.060	.637	.924
Butir_20	49.8750	94.758	.633	.925

Angket Lingkungan Sosial

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	39.0000	83.742	.471	.877
Butir_2	39.6875	82.996	.575	.874
Butir_3	39.5625	84.254	.622	.873
Butir_4	38.8750	81.984	.571	.874
Butir_5	39.6875	80.996	.527	.876
Butir_6	39.3125	80.996	.470	.879
Butir_7	39.0313	78.870	.620	.871
Butir_8	39.5313	86.515	.479	.877
Butir_9	40.2500	86.774	.431	.879
Butir_10	40.7500	87.806	.481	.878
Butir_11	39.5938	83.991	.438	.879
Butir_12	39.5313	81.160	.552	.874
Butir_13	39.9375	83.609	.569	.874
Butir_14	39.7188	85.112	.497	.876
Butir_15	40.5313	87.225	.423	.879
Butir_16	39.1875	84.738	.476	.877
Butir_17	39.3438	84.297	.512	.876
Butir_18	38.8750	83.532	.575	.874

DATA PENELITIAN

Res	Nilai Pengetahuan Kewirausahaan
1	77
2	74
3	75
4	74
5	80
6	70
7	71
8	74
9	75
10	70
11	80
12	71
13	70
14	73
15	70
16	68
17	74
18	72
19	77
20	73
21	70
22	72
23	74
24	73
25	74
26	70
27	70
28	73
29	73
30	70
31	72
32	77

Res	Nilai Pengetahuan Kewirausahaan
33	77
34	71
35	74
36	68
37	70
38	73
39	70
40	72
41	74
42	75
43	73
44	75
45	74
46	77
47	75
48	72
49	75
50	77
51	73
52	75
53	73
54	72
55	73
56	75
57	77
58	85
59	75
60	73
61	75
62	77
63	73
64	72

Res	Nilai Pengetahuan Kewirausahaan
65	72
66	74
67	73
68	74
69	70
70	70
71	73
72	73
73	70
74	72
75	77
76	77
77	71
78	74
79	68
80	70
81	73
82	70
83	72
84	74
85	75
86	73
87	75
88	73
89	75
90	77
91	73
92	72
93	72
94	74
95	73
96	73

40	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	37
41	4	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4	4	44
42	4	2	1	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	4	51
43	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	4	3	4	49
44	4	4	1	2	4	4	4	1	2	1	1	4	2	1	4	4	3	4	50
45	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	45
46	3	4	3	4	4	3	1	1	2	1	3	4	2	2	2	3	3	4	49
47	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	4	4	2	1	1	4	2	4	48
48	3	3	1	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	40
49	3	3	4	4	4	2	4	3	2	1	3	4	2	1	1	2	2	4	49
50	4	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	4	2	4	41
51	4	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	4	2	4	41
52	3	3	1	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	40
53	3	3	4	4	4	2	4	3	2	1	3	4	2	1	1	2	2	4	49
54	4	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	4	2	4	41
55	4	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	4	2	4	41
56	4	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	4	2	4	41
57	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	4	49
58	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	65
59	4	3	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	59
60	4	3	2	4	4	1	4	2	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	45
61	2	3	2	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	57
62	2	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	54
63	2	2	4	2	1	2	1	3	1	4	2	2	4	2	4	2	4	4	46
64	2	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	59
65	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	41
66	4	3	3	4	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	46
67	4	4	2	3	2	4	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	4	2	44
68	2	2	2	4	1	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	42
69	4	2	2	2	3	1	4	2	1	1	4	4	1	1	4	3	3	4	46
70	4	3	2	4	1	4	4	2	3	1	2	4	2	3	2	4	3	4	52
71	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	1	4	4	4	57
72	4	2	2	4	2	4	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	40
73	4	2	2	3	4	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	39
74	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	66
75	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	64
76	4	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	3	4	54
77	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	45
78	3	1	2	4	4	4	4	3	1	1	3	4	1	1	1	2	1	3	43
79	2	3	3	2	2	4	1	2	2	1	1	2	1	3	1	4	2	3	39
80	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	4	2	30

81	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	4	1	2	2	1	4	2	2	35
82	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	2	1	2	2	3	33
83	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	26
84	3	2	2	1	1	4	1	2	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	35
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	31
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	4	37
87	3	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2	4	3	3	1	3	2	4	48
88	3	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2	4	3	3	1	3	2	4	48
89	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	31
90	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	29
91	2	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	2	39
92	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	29
93	2	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	2	39
94	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	44
95	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	3	1	2	3	1	3	3	4	46
96	4	3	3	4	1	4	4	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	43

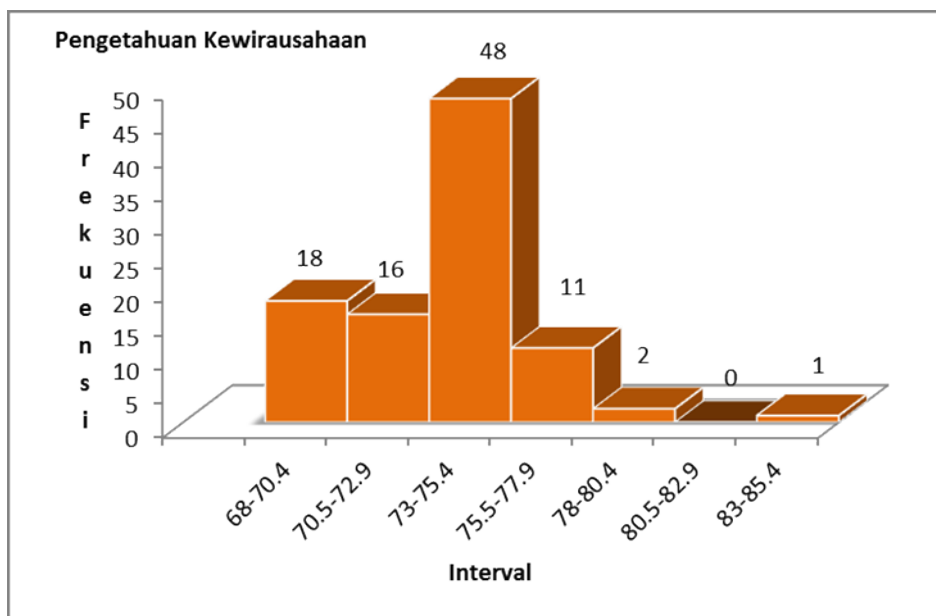
Res	Data Minat Wirausaha																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	4	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	1	2	2	4	4	56
2	1	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	52
3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	59
4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	69
5	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	68
6	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	2	52
7	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	44
8	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	50
9	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	61
10	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	59
11	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	59
12	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	60
13	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	57
14	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	51
15	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	49
16	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	46
17	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	64
18	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	59
19	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	59
20	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	65
21	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	49
22	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	62
23	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	60
24	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	74
25	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	59
26	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	54
27	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	57
28	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	4	58
29	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	64
30	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	47
31	2	3	2	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	52
32	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	58
33	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	62
34	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	46
35	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	51
36	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	41
37	2	4	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	55
38	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	47

80	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	53
81	2	3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	53
82	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	36
83	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	41
84	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	45
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
86	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	73
87	1	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	45
88	1	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	44
89	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	59
90	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	60
91	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46
92	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	58
93	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
94	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	48
95	3	4	4	2	2	3	4	2	1	2	4	3	2	3	1	1	2	3	4	4	54
96	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	57

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

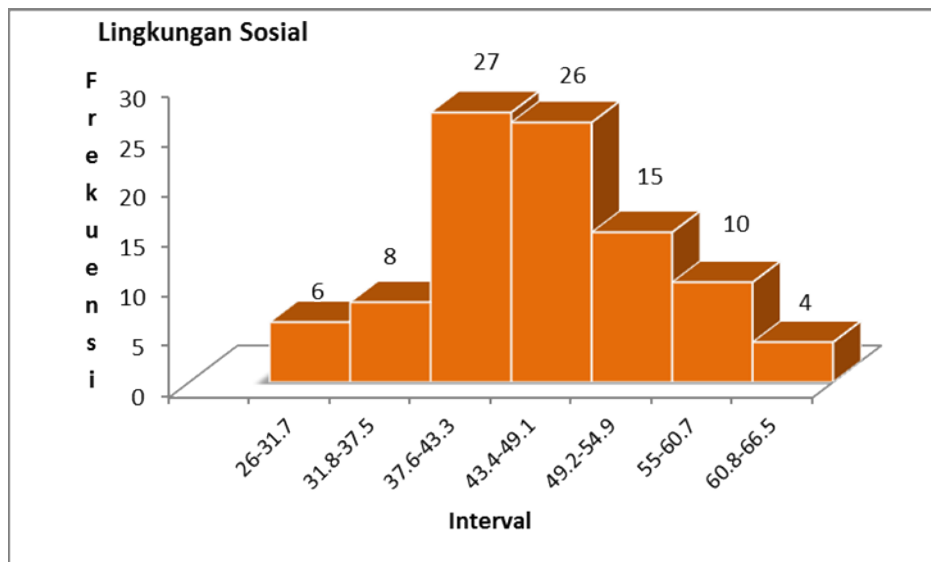
Min	68	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	85	1	83.0 - 85.4	1	1.04%
R	17	2	80.5 - 82.9	0	0.00%
N	96	3	78.0 - 80.4	2	2.08%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	75.5 - 77.9	11	11.46%
	7.541	5	73.0 - 75.4	48	50.00%
≈	7	6	70.5 - 72.9	16	16.67%
P	2.4	7	68.0 - 70.4	18	18.75%
≈	2.4	Jumlah		96	100.00%



2. LINGKUNGAN SOSIAL

Min	26
Max	66
R	40
N	96
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.541
≈	7
P	5.71
≈	5.7

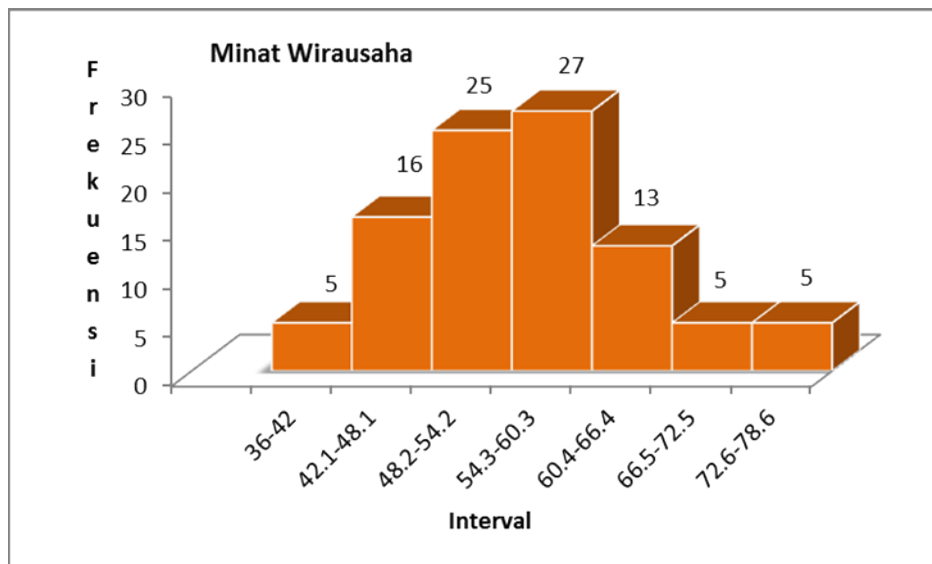
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	60.8 - 66.5	4	4.17%
2	55.0 - 60.7	10	10.42%
3	49.2 - 54.9	15	15.63%
4	43.4 - 49.1	26	27.08%
5	37.6 - 43.3	27	28.13%
6	31.8 - 37.5	8	8.33%
7	26.0 - 31.7	6	6.25%
Jumlah		96	100.00%



3. MINAT WIRAUSAHA

Min	36
Max	78
R	42
N	96
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.541
≈	7
P	6.0
≈	6

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	72.6 - 78.6	5	5.21%
2	66.5 - 72.5	5	5.21%
3	60.4 - 66.4	13	13.54%
4	54.3 - 60.3	27	28.13%
5	48.2 - 54.2	25	26.04%
6	42.1 - 48.1	16	16.67%
7	36.0 - 42	5	5.21%
Jumlah		96	100.00%



RUMUS KATEGORISASI

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN					
Skor Max				=	85
Skor Min				=	68
Mi	153	/	2	=	76.5
Sdi	17	/	6	=	2.8
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X		\geq	79.3
Sedang	:	73.7		\leq	X < 79.3
Rendah	:	X		$<$	73.7

LINGKUNGAN SOSIAL					
Skor Max	4	x	18	=	72
Skor Min	1	x	18	=	18
Mi	90	/	2	=	45
Sdi	54	/	6	=	9
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X		\geq	54.00
Sedang	:	36.00		\leq	X < 54.00
Rendah	:	X		$<$	36.00

MINAT WIRAUSAHA

Skor Max	4	x	20	=	80
Skor Min	1	x	20	=	20
Mi	100	/	2	=	50
Sdi	60	/	6	=	10

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq	60.00		
Sedang	: 40.00	\leq	X	<	60.00
Rendah	: X	<	40.00		

HASIL KATEGORISASI

Res	Pengetahuan Kewirausahaan		Lingkungan Sosial		Minat Wirausaha	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	77	Sedang	45	Sedang	56	Sedang
2	74	Sedang	41	Sedang	52	Sedang
3	75	Sedang	46	Sedang	59	Sedang
4	74	Sedang	56	Tinggi	69	Tinggi
5	80	Tinggi	60	Tinggi	68	Tinggi
6	70	Rendah	41	Sedang	52	Sedang
7	71	Rendah	39	Sedang	44	Sedang
8	74	Sedang	45	Sedang	50	Sedang
9	75	Sedang	54	Tinggi	61	Tinggi
10	70	Rendah	52	Sedang	59	Sedang
11	80	Tinggi	53	Sedang	59	Sedang
12	71	Rendah	46	Sedang	60	Tinggi
13	70	Rendah	41	Sedang	57	Sedang
14	73	Rendah	42	Sedang	51	Sedang
15	70	Rendah	41	Sedang	49	Sedang
16	68	Rendah	40	Sedang	46	Sedang
17	74	Sedang	49	Sedang	64	Tinggi
18	72	Rendah	53	Sedang	59	Sedang
19	77	Sedang	54	Tinggi	59	Sedang
20	73	Rendah	41	Sedang	65	Tinggi
21	70	Rendah	49	Sedang	49	Sedang
22	72	Rendah	65	Tinggi	62	Tinggi
23	74	Sedang	59	Tinggi	60	Tinggi
24	73	Rendah	45	Sedang	74	Tinggi
25	74	Sedang	57	Tinggi	59	Sedang
26	70	Rendah	54	Tinggi	54	Sedang
27	70	Rendah	46	Sedang	57	Sedang
28	73	Rendah	59	Tinggi	58	Sedang
29	73	Rendah	55	Tinggi	64	Tinggi
30	70	Rendah	43	Sedang	47	Sedang
31	72	Rendah	41	Sedang	52	Sedang
32	77	Sedang	50	Sedang	58	Sedang

Res	Pengetahuan Kewirausahaan		Lingkungan Sosial		Minat Wirausaha	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
33	77	Sedang	52	Sedang	62	Tinggi
34	71	Rendah	53	Sedang	46	Sedang
35	74	Sedang	43	Sedang	51	Sedang
36	68	Rendah	37	Sedang	41	Sedang
37	70	Rendah	51	Sedang	55	Sedang
38	73	Rendah	36	Sedang	47	Sedang
39	70	Rendah	36	Sedang	44	Sedang
40	72	Rendah	37	Sedang	45	Sedang
41	74	Sedang	44	Sedang	56	Sedang
42	75	Sedang	51	Sedang	65	Tinggi
43	73	Rendah	49	Sedang	63	Tinggi
44	75	Sedang	50	Sedang	58	Sedang
45	74	Sedang	45	Sedang	52	Sedang
46	77	Sedang	49	Sedang	53	Sedang
47	75	Sedang	48	Sedang	62	Tinggi
48	72	Rendah	40	Sedang	49	Sedang
49	75	Sedang	49	Sedang	62	Tinggi
50	77	Sedang	41	Sedang	60	Tinggi
51	73	Rendah	41	Sedang	74	Tinggi
52	75	Sedang	40	Sedang	59	Sedang
53	73	Rendah	49	Sedang	54	Sedang
54	72	Rendah	41	Sedang	57	Sedang
55	73	Rendah	41	Sedang	49	Sedang
56	75	Sedang	41	Sedang	62	Tinggi
57	77	Sedang	49	Sedang	60	Tinggi
58	85	Tinggi	65	Tinggi	74	Tinggi
59	75	Sedang	59	Tinggi	59	Sedang
60	73	Rendah	45	Sedang	54	Sedang
61	75	Sedang	57	Tinggi	57	Sedang
62	77	Sedang	54	Tinggi	58	Sedang
63	73	Rendah	46	Sedang	64	Tinggi
64	72	Rendah	59	Tinggi	47	Sedang

Res	Pengetahuan Kewirausahaan		Lingkungan Sosial		Minat Wirausaha	
65	72	Rendah	41	Sedang	54	Sedang
66	74	Sedang	46	Sedang	44	Sedang
67	73	Rendah	44	Sedang	53	Sedang
68	74	Sedang	42	Sedang	51	Sedang
69	70	Rendah	46	Sedang	49	Sedang
70	70	Rendah	52	Sedang	42	Sedang
71	73	Rendah	57	Tinggi	68	Tinggi
72	73	Rendah	40	Sedang	45	Sedang
73	70	Rendah	39	Sedang	42	Sedang
74	72	Rendah	66	Tinggi	50	Sedang
75	77	Sedang	64	Tinggi	72	Tinggi
76	77	Sedang	54	Tinggi	61	Tinggi
77	71	Rendah	45	Sedang	54	Sedang
78	74	Sedang	43	Sedang	69	Tinggi
79	68	Rendah	39	Sedang	49	Sedang
80	70	Rendah	30	Rendah	53	Sedang
81	73	Rendah	35	Rendah	53	Sedang
82	70	Rendah	33	Rendah	36	Rendah
83	72	Rendah	26	Rendah	41	Sedang
84	74	Sedang	35	Rendah	45	Sedang
85	75	Sedang	31	Rendah	78	Tinggi
86	73	Rendah	37	Sedang	73	Tinggi
87	75	Sedang	48	Sedang	45	Sedang
88	73	Rendah	48	Sedang	44	Sedang
89	75	Sedang	31	Rendah	59	Sedang
90	77	Sedang	29	Rendah	60	Tinggi
91	73	Rendah	39	Sedang	46	Sedang
92	72	Rendah	29	Rendah	58	Sedang
93	72	Rendah	39	Sedang	45	Sedang
94	74	Sedang	44	Sedang	48	Sedang
95	73	Rendah	46	Sedang	54	Sedang
96	73	Rendah	43	Sedang	57	Sedang

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Pengetahuan_Kewirausahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	3.1	3.1	3.1
	Sedang	38	39.6	39.6	42.7
	Rendah	55	57.3	57.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lingkungan_Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	19	19.8	19.8	19.8
	Sedang	68	70.8	70.8	90.6
	Rendah	9	9.4	9.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Minat_Wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	28	29.2	29.2	29.2
	Sedang	67	69.8	69.8	99.0
	Rendah	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Pengetahuan _Kewirausah aan	Lingkungan_ Sosial	Minat_ Wirausaha
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		73.3125	45.8438	55.5208
Median		73.0000	45.0000	56.0000
Mode		73.00	41.00	59.00
Std. Deviation		2.73885	8.52529	8.59618
Minimum		68.00	26.00	36.00
Maximum		85.00	66.00	78.00
Sum		7038.00	4401.00	5330.00

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan _Kewirausah aan	Lingkungan_ Sosial	Minat_ Wirausaha
N		96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.3125	45.8438	55.5208
	Std. Deviation	2.73885	8.52529	8.59618
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.086	.062
	Positive	.123	.086	.062
	Negative	-.100	-.065	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206	.847	.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109	.470	.860

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat_Wirusaha * Pengetahuan_ Kewirausahaan	96	100.0%	0	.0%	96	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Wirusaha * Pengetahuan_ Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	2187.449	9	243.050	4.325	.000
		Linearity	1847.352	1	1847.352	32.876	.000
		Deviation from Linearity	340.097	8	42.512	.757	.642
	Within Groups		4832.509	86	56.192		
Total			7019.958	95			

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat_Wirusaha * Lingkungan_Sosial	96	100.0%	0	.0%	96	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Wirusaha * Lingkungan_Sosial	Between Groups	(Combined)	3384.339	30	112.811	2.017	.009
		Linearity	818.178	1	818.178	14.628	.000
		Deviation from Linearity	2566.161	29	88.488	1.582	.064
	Within Groups		3635.619	65	55.933		
Total			7019.958	95			

UJI MULTIKOLINERITAS

Correlations

Correlations

		Pengetahuan _Kewirausah aan	Lingkungan_ Sosial
Pengetahuan_ Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.349**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Lingkungan_ Sosial	Pearson Correlation	.349**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sosial, Pengetahuan_ a Kewirausahaan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Wirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.278	7.30417

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial,
Pengetahuan_Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2058.318	2	1029.159	19.290	.000 ^a
	Residual	4961.640	93	53.351		
	Total	7019.958	95			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial, Pengetahuan_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Wirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-56.222	20.321		-2.767	.007
	Pengetahuan_Kewirausahaan	1.408	.292	.448	4.821	.000
	Lingkungan_Sosial	.187	.094	.185	1.989	.048

a. Dependent Variable: Minat_Wirausaha

SUMBANGAN

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Pengetahuan_ Kewirausahaan	23.0%	78.5%
	Lingkungan_Sosial	6.3%	21.5%
	Total	29.3%	100.0%

a. Dependent Variable: Minat_Wirausaha